

LINGKUNGAN DAN KESEHATAN

Pengantar Redaksi

Sejak tahun 2023, Histma berupaya memantapkan orientasinya untuk menjadi ruang bagi mahasiswa dalam publikasi jurnal ilmiah dan sebagai media yang berfokus pada diseminasi pengetahuan sejarah. Untuk itu, Histma mulai merintis versi *open journal system*, sehingga karya-karya yang terbit di Histma dapat diakses secara bebas. Tahun ini, adalah tahun kedua dari upaya Histma untuk menjaga konsistensi dan melanjutkan tongkat estafet tersebut. Pada edisi ini, Histma kembali diterbitkan dua kali dalam satu volume. Nomor pertama dalam edisi kali ini menyajikan enam artikel, dua review, dan dua interview. Enam artikel yang disajikan berasal dari naskah-naskah yang ditulis oleh mahasiswa Departemen Sejarah UGM yang dikurasi dari hasil mata kuliah Metode Sejarah dan Praktik Penulisan Sejarah. Dalam proses kurasi, dewan redaksi melihat bahwa banyak dari tulisan tersebut yang membahas isu-isu yang terkait dengan lingkungan dan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam minat di kalangan mahasiswa terhadap isu lingkungan, dan juga kesehatan, dalam kajian sejarah.

Merespon hal tersebut, dewan redaksi memutuskan untuk memuat tulisan-tulisan tersebut dalam edisi ini dengan tajuk “Lingkungan & Kesehatan”. Hal yang dibahas dalam enam artikel tersebut antara lain, tentang tradisi *Rampog Macan* di Karesidenan Kediri, pemanfaatan mata air Clereng di Kulon Progo, pemanfaatan waduk Gajah Mungkur di Wonogiri untuk mengatasi kekeringan dan luapan Sungai Bengawan Solo, produksi vaksin di Indonesia pada masa revolusi, kampanye higienitas di kota-kota Jawa, dan tentang sanatorium di Pakembinangun, Yogyakarta.

Selain artikel, nomor ini juga dilengkapi dengan review film dokumenter berjudul *Ilusi Transisi Energi I Bloody Nickel Series: Sisi Lain Pertambangan Nikel* dan review buku berjudul *Benantara “Bentang Alam dalam Gelombang Sejarah Nusantara”*. Selain itu, disajikan juga transkripsi dari hasil interview dengan dua warga di Desa Sidorejo, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten. Interview tersebut membahas soal pertambangan di desa tersebut dan bagaimana dampaknya, baik terhadap lingkungan maupun terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat di Desa Sidorejo dan sekitarnya.

Redaktur Pelaksana